



---

## Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Nurrahmayani, <sup>2</sup>Nurhayati

<sup>1</sup>STAI AL-GAZALI Soppeng, <sup>2</sup>Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar  
[nurrahmayani@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:nurrahmayani@staialgazalisoppeng.ac.id), [nurhayati.hairuddin08@gmail.com](mailto:nurhayati.hairuddin08@gmail.com)

Alamat: Jl. Merdeka Nomor 85A Kecamatan Lalabata Watansoppeng 90851

Korespondensi penulis: [nurrahmayani@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:nurrahmayani@staialgazalisoppeng.ac.id)

*The purpose of this study was to determine the Indonesian language skills of fourth grade students of SDN Cacaleppeng. The research method used is qualitative description. The instrument used in this research is a written statement that explains how to give tasks to students to make a story about the students' work. This research uses commensurate data analysis technique, where the analysis is based on the types of vocabulary categories. Based on the results of the study, of the three main essays analyzed using Indonesian, grade IV students at SDN Cacaleppeng mastering nouns have the largest percentage, namely Faida, who has 51 vocabularies, and the smallest percentage, namely Agil, who has nine vocabularies. Because nouns are more easily understood by students during teaching and learning activities, their use has the highest presentation.*

**Keywords:** Vocabulary, Indonesian, Learners

Abstrak; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Cacaleppeng. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskripsi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan bagaimana cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah cerita tentang hasil karya peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data padan, dimana analisisnya didasarkan pada jenis-jenis kategori kosakata. Berdasarkan hasil penelitian, dari tiga karangan utama yang dianalisis menggunakan bahasa Indonesia, siswa kelas IV di SDN Cacaleppeng penguasaan kata benda memiliki presentase terbesar, yaitu Faida, yang memiliki 51 kosakata, dan presentase terkecil, yaitu Agil, yang memiliki sembilan kosakata. Karena kata benda lebih mudah dipahami oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar, maka penggunaannya memiliki presentasi yang paling tinggi.

**Kata kunci:** Kosakata, Bahasa Indonesia, Peserta didik

### 1. LATAR BELAKANG

Pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki manfaat yang penting dan sangat strategis karena memberikan siswa kemampuan dasar baca, tulis, dan hitung. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar yang sangat bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat kemahirannya. Tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD adalah untuk membantu mereka menjadi lebih nyaman dan mahir dalam berkomunikasi, serta mengajarkan mereka bagaimana menggunakan bahasa Indonesia dengan benar untuk berbagai tujuan. Salah satu hal yang menghubungkan manusia dengan bahasa lain adalah bahasa verbal/lisan atau bahasa bicara. Manusia dapat berkomunikasi satu sama

lain melalui bahasa lisan maupun tulisan, baik untuk mengekspresikan diri maupun menerima informasi yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain.

Tujuan dari pengembangan bahasa untuk anak-anak di Sekolah Dasar adalah agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan kemampuan berbahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup ketiga aspek kemahiran berbahasa yang harus diketahui oleh siswa. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah komponen utama dari keterampilan bahasa ini.

Keterampilan berbahasa anak sering dikaitkan dengan kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin banyak pula kemampuan anak untuk berkomunikasi dalam berbagai bahasa. Kosakata memiliki peran penting dalam pengajaran bahasa. Kemampuan berbahasa anak atau peserta didik harus didukung oleh penjelasan kosakata. Hal ini dikarenakan bahasa tersusun atas beberapa unsur yang secara alamiah tersusun sehingga membentuk suatu pola tertentu yang bermakna. Ada banyak kata yang digunakan orang yang memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan komunikasi mereka. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa poin penting mengapa peningkatan kosakata penting dalam pembelajaran bahasa. Yang pertama adalah bahwa setiap orang memiliki kosakata yang terus bertambah dan berkembang. Kedua, pemahaman makna seseorang berkaitan dengan istilah yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Ketiga, sebuah kata juga dapat memiliki hubungan dengan kata lain. Selanjutnya, pengetahuan tentang kosakata juga berkaitan erat dengan pendidikan struktur kalimat. Menurut Henry Guntur Tarigan (2015), kosakata dasar adalah kata-kata yang tidak terlalu sulit untuk dimengerti atau yang kadang-kadang dapat dipinjam dari bahasa lain.

Pada kenyataannya, pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di SDN Cacaleppeng belum berkembang dengan baik karena banyak siswa di sana, terutama di kelas IV, yang menunjukkan bahwa kemahiran mereka dalam berbahasa Indonesia cukup rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan kendala yang dapat membantu siswa dalam merumuskan kalimat yang baik dan akurat. Sampai saat ini, siswa belum dapat menulis dengan jelas dan ringkas. Malas membaca merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kosakata siswa. Akibatnya,

kemampuan kosakata siswa tidak terlalu kuat. Selain itu, metode pengajaran bahasa Indonesia yang digunakan juga tidak terlalu efektif karena metode yang digunakan di sekolah tersebut lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya penguasaan kosakata siswa kelas IV. Karena metode pengajaran yang digunakan dalam kaitannya dengan penguasaan kosakata siswa kurang tepat, maka siswa tidak terlalu bersemangat untuk berpartisipasi dalam penguasaan kosakata yang ditawarkan. Berdasarkan hasil penelusuran terhadap jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai penggunaan kosakata, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penggunaan kosakata dalam bahasa Indonesia masih sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti pengetahuan kosakata yang dimiliki oleh siswa kelas empat SDN Cacaleppeng.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **KosaKata**

#### **1. Pengertian Kosakata**

Berbicara adalah salah satu bentuk komunikasi utama yang digunakan orang dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain sebagai bagian dari interaksi sosial. Seiring bertambahnya usia, mereka memiliki lebih banyak kata untuk diucapkan, yang berarti mereka dapat mengekspresikan diri mereka dengan memilih kata-kata yang mencerminkan nilai-nilai mereka dan bekerja sama (Agnes Adhani, 2017). Kosakata dasar, menurut Henry Guntur Tarigan (2015), adalah sekumpulan kata yang tidak terlalu sulit untuk dimengerti atau yang kadang-kadang dapat dipinjam dari bahasa lain. Jumlah kata yang harus dipelajari siswa di sekolah dasar adalah sembilan ribu. Namun, pada tahun 1994, kurikulum Sekolah Dasar dan Menengah menyatakan bahwa kosakata untuk lulusan SD adalah 3500 kata (Jwati Kurniati, 2020).

Kosakata merupakan komponen penting dalam keterampilan berbahasa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Heater Lee M. Baron dari Universitas Union City, kosakata sangat penting untuk keberhasilan belajar, terbukti dari kutipan Tarigan yang menyatakan bahwa semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang

maka semakin banyak pula kata yang dimengerti ketika ia belajar. Hal ini dapat membantu siswa dalam belajar dan mengasah wawasan (Randy Stone: 2013).

Salah satu kosakata umum yang sering ditemui oleh siswa di kelas tingkat dasar adalah kosakata dasar, yaitu kata-kata yang sulit dimengerti atau yang kadang-kadang tampak seperti pinjaman dari bahasa lain. Menurut Tarigan, kosakata dasar terdiri dari: benda-benda universal, kerja pokok, keadaan pokok, dan nama-nama bagian tubuh. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kata yang sulit dipahami, dan siswa diharapkan memiliki pemahaman kosakata yang baik karena berhubungan dengan bahasa sehari-hari.

## 2. Macam-macam Kosakata

Berdasarkan bentuk, fungsi, dan maknanya dalam tata kalimat bahasa Indonesia, kata dapat dikategorikan menjadi sepuluh macam, yaitu: Nomina/kata benda 1) Nomina adalah nama semua benda dan segala sesuatu yang dibendakan, dan dapat dibedakan menurut kaidah-kaidah sebagai berikut: a. Kata benda kongkret adalah nama-nama benda yang dapat dijangkau oleh pancaindera, seperti rumah, batu, binatang, tanah, api, pemukul, panah, undangan, kantin, sekolah, rumah sakit, apotek, mal, apartemen, lift, laptop, telpon, IGD, tabung oksigen, selang oksigen, telur, dan lain-lain. b. Benda abstrak adalah nama benda yang tidak dapat dikaitkan dengan pancaindera, seperti keagungan, kehinaan, kebesaran, kekuatan, kemanusiaan, pencucian, pencurian, pekerjaan, anggota DPR, pasar, malam, teknisi, produk, di rakit.

Istilah “ciri-ciri” mengacu pada semua kata yang dapat digunakan atau yang diperlukan dengan menggabungkan kata “yang” dan “sifat”, atau “yang” dan “sifat” dalam kalimat yang sama. Misalnya, rumah yang besar dan batu yang keras (Maman Suryaman: 2019). 2) Verba kerja Verba atau kata kerja adalah kelompok kata yang menerangkan suatu proses, perbuatan, gerak, keadaan, atau sesuatu yang terjadi. Kata kerja berfungsi sebagai prediktor kalimat. Dalam bahasa Indonesia, istilah “ciri-ciri” mengacu pada kata-kata yang dapat digunakan bersama dengan kata “sifat” atau “benda”. Sebagai contoh, pergilah dengan cepat dan hati-hati. 3) Kata sifat atau istilah sifat adalah Indah (indah sekali, seindah-indahnya) adalah salah satu contoh kata yang dapat digunakan bersama kata “keterangan” dan juga dapat diartikan sebagai kata yang digunakan untuk menerangkan kata gabung. Pada tingkat frasa, letak kata sifat adalah

yang pertama dari beberapa kata yang berbeda, seperti “rumah besar”, “pemandangan indah”, dan “kecil”. Secara umum, adjektiva adalah kata benda yang menyatakan sifat, keadaan, watak seseorang, binatang, atau benda. Dalam sebuah kalimat, adjektiva berfungsi sebagai penjelas subjek, predikat, dan objek. 4) Pronomina/kata ganti adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada nomina lain dalam struktur kalimat. Pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya adalah tiga jenis pronomina dalam bahasa Indonesia. 5) Kata keterangan adalah kata yang menunjukkan predikat (verba) dari suatu kalimat. 6) Kata bilangan adalah kata yang digunakan untuk menjelaskan beberapa hal yang bersifat ambigu (orang, binatang, atau barang) dan konsep. Ada dua jenis kata bilangan dalam bahasa Indonesia, yaitu kata bilangan pokok dan kata bilangan tingkat. 7) Konjungsi, juga dikenal sebagai Kata Sambung, adalah kata yang menghubungkan dua bahasa yang berbeda: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. 8) Preposisi, juga dikenal sebagai depan, adalah istilah yang secara konstan digunakan untuk menggantikan benda, sifat, atau kerja. Kata depan menunjukkan berbagai hubungan antara kata-kata sebelum dan menurut preposisi. 9) Injerksi, atau “kata seru”, adalah istilah yang menggambarkan dorongan untuk bergerak. Orang memakai kata tertentu di samping kalimat yang mengandung pokok yang disebutkan di atas untuk meningkatkan ungkapan rasa seperti kagum, sedih, dan heran. Selain interjeksi asli, dalam bahasa Indonesia ada dua interjeksi yang berasal dari bahasa asing. 10) Istilah “sandang” (artikula) mengacu pada tugas yang menantang nomina. Ada tiga jenis artikula dalam bahasa Indonesia: (a) artikula yang berdasarkan gelar, (b) artikula yang berfokus pada anggota kelompok, dan (c) artikula yang menominalkan.

### **3. Konsep Kosakata**

Jumlah kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lebih dari 100.000 pada saat tulisan ini dibuat. Kata-kata ini berasal dari berbagai bahasa, termasuk bahasa Melayu, Daerah, dan Inggris. Bentuk katanya sebenarnya cukup berbeda. Ada dua kata: dasar dan berimbuhan. Selain itu, ada kelompok kata dan kata ulang.

Sebagai poin utama dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara umum digunakan secara efektif baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Sering kali, mereka yang berbahasa Indonesia tidak mengenalinya sama sekali. Namun, terbukti bahwa

setiap kata yang digunakan dalam kamus tersebut dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Dalam kamus tersebut, kata-kata merupakan salah satu elemen mendasar dari kemahiran berbahasa Indonesia.

#### **4. Bentuk Kosakata Bahasa Indonesia**

Pertama kata dasar adalah kata yang pada dasarnya asli. Imbuan kata tersebut belum tersedia. Kata khusus ini juga belum dipahami dengan baik dan tidak disertai dengan kata lain. Kata dasar dapat ditemukan di Kamus. Dua kata “turunan” berasal dari kata “dasar” dan “asal”. Ada beberapa jenis kata turunan dalam bahasa Indonesia, antara lain berimbuhan, kata ulang atau reduplikasi, kata gabung, dan akronim.

### **Bahasa Indonesia**

#### **1. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berasal dari ucapan manusia dan merupakan sistem lambang bunyi. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat (Goris Keraf, 1997). Menurut Rohmadi (2011), bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan manusia. Menurut Faisal (2009), ujaran merupakan bentuk dasar dari bahasa. Namun, tidak semua ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia disebut ujaran, ujaran manusia dapat disebut ujaran apabila mengandung makna, atau apabila dua orang atau lebih menunjukkan bahwa setiap bagian dari bunyi tersebut memiliki makna yang unik. Berdasarkan berbagai pengamatan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat yang merupakan penduduk asli negeri ini.

#### **2. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah salah satu alat yang memungkinkan kita untuk memahami dan mengembangkan budaya nasional sehingga kita dapat memiliki adat istiadat dan identitas kita sendiri yang mencerminkan budaya daerah. Pada saat yang sama, kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat untuk mengekspresikan keyakinan dan nilai-nilai sosial dan budaya kita (Uyu, Muawwanah, 2015).

Mahsun (2014) menyatakan bahwa ada dua komponen yang harus diajarkan di kelas Bahasa, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua hal ini harus ada dan harus distimulasi. Namun, pengguna bahasa harus menyadari bahwa faktor terpenting dalam perkembangan bahasa adalah komponen makna, dan sebagai hasilnya, bahasa

berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan pemikiran manusia. Untuk itu, guru harus menjelaskan bahwa kemampuan menganalisis yang harus diekspresikan dalam bahasa adalah kemampuan menganalisis secara sistematis, terkendali, kritis, dan empiris. Kemampuan yang menstimulasi ini dikenal dengan istilah berpikir metodologis, yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran berbasis teks yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ilmiah/saintifik.

### **3. Pembelajaran bahasa Indonesia di madrasah**

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk “penguasaan kemampuan dasar untuk menggunakan bahasa lisan, tulis, dan angka dalam berkomunikasi” (Nur Hadi:2004). Tujuan pembelajaran bahasa menurut Tarigan (2008) adalah “belajar menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang satu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto : 2006). Metode deskriptif adalah metode yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang terjadi atau ada. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan kosakata yang dimiliki peserta didik kelas IV SDN Cacaleppeng berdasarkan jenis kosakata yang ada dalam kosakata bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan tes.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum membuat karangan siswa diingatkan kembali tentang pengertian bercerita, macam-macam cerita dan karangan narasi. Setelah itu siswa diminta untuk bercerita tentang pekerjaan orang tuanya dalam bentuk karangan narasi. Jumlah karangan yang dibuat siswa berbeda-beda ada siswa yang membuat satu kalimat, ada juga siswa yang membuat satu paragraf. Hasil karangan tersebut dikumpulkan menjadi

satu dan dianalisis untuk mengetahui berapa banyak kosakata dan jenis kosakata yang dikuasai siswa dalam menulis karangan narasi tentang pekerjaan orang tuanya.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Muh. Qolid adalah 17 kosakata yang terdiri atas 8 Kata benda, 1 kata keterangan, 5 kata kerja, 1 kata bilangan, 1 kata depan, 1 kata sambung. Kata benda yaitu ibuku, kios, sembako, barang-barang, berbagai, macam, barang, hari. Kata kerja yaitu mempunyai, berbelanja, kembali, terdapat, jual. Kata depan yaitu untuk. Kata sambung yaitu dan. Kata keterangan yaitu di dalam. Kata bilangan yaitu setiap.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Adittia adalah 19 kosakata yang terdiri atas 7 Kata benda, 8 kata kerja, 2 kata ganti, 1 kata keterangan, 1 kata sambung. kata benda yaitu kakakkku, pencetak, undangan, barang, materi, bahan, mendesain. Kata kerja yaitu bekerja, menghasilkan, berupa, cara, menentukan, digunakan, membuat, menyiapkan. Kata ganti yaitu sebagai, ini. Kata keterangan akan. Kata sambung yaitu yang.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Agil adalah 9 yang terdiri atas 5 Kata benda, 1 kata kerja, 1 kata sambung, 1 kata sifat, 1 kata depan. kata benda yaitu kata ayahku, bekerja, perkantoran, bidang, jasa. Kata kerja yaitu bekerja. Kata sifat yaitu bergerak. Kata sambung yaitu yang. Kata depan yaitu di.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Yunda adalah 16 kosakata yaitu 10 Kata benda, 1 kata kerja, 1 kata depan, 1 kata bilangan, 1 kata keterangan, 2 kata sambung. kata benda yaitu ayahku, makanan, minuman, kantin, sekolah, ibuku, jual, berupa, roti, cemilan. Kata kerja yaitu berdagang. Kata sambung yaitu dan, yang. Kata bilangan yaitu berbagai. Kata keterangan yaitu bersama. Kata depan yaitu di.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Rendi adalah 23 kosakata yaitu 11 Kata benda, 5 kata kerja, 2 kata sambung, 2 kata sifat, 2 kata keterangan, 1 kata bilangan, 2 kata depan. kata benda yaitu ayahku, bulan, usaha, bor sumur, besi, mesin bor, jasa, orang lain, pagi, hingga, sore. Kata kerja yaitu meninggal, lalu, kerja, mempunyai, menghasilkan. Kata sifat yaitu sudah, dulu. Kata bilangan yaitu beberapa. Kata sambung yaitu dan, dengan. Kata depan yaitu untuk, dari.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Risma adalah 30 kosakata. 16 Kata benda, 7 kata kerja, 1 kata sifat, 1 kata ganti, 2 kata sambung, 3 kata depan. Kata benda yaitu pekerjaan, bapak, aikes, sampel, alat-alat kesehatan, rumah sakit, ke ruang, kepala dokter, kepala perawat, UGD, IGD, alat aikesnya, selang oksigen, tabung oksigen, alat pekerkam jantung, bidang. Kata kerja yaitu bertugas, membersihkan, dibutuhkan, terjun langsung, masuk, langsung, mempraktekkan. Kata sifat yaitu lain-lain. Kata ganti yaitu saya. Kata sambung yaitu yang, dan. Kata depan yaitu di, seperti, untuk.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Hamizan adalah 11 kosakata. 5 Kata benda, 2 kata kerja, 1 kata sifat, 2 kata depan, 1 kata bilangan. Kata benda yaitu ayahku, karyawan swasta, perusahaan, rokok, admin. Kata kerja yaitu adalah, bekerja. Kata sifat yaitu salah. Kata bilangan yaitu satu. Kata depan yaitu di, sebagai.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Tina adalah 16 kosakata. 10 Kata benda, 2 kata kerja, 2 kata depan, 1 kata bilangan, 1 kata sambung. Kata benda yaitu karyawan swasta, ayahku, sebuah, PT, alat kesehatan, hari, barang, apotek, rumah sakit, klinik. Kata kerja yaitu bekerja, mengirim. Kata depan yaitu di, ke. Kata bilangan yaitu setiap. Kata sambung yaitu dan. Berdasarkan table 4.9 di atas, diketahui bahwa penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Asyifa adalah 4 Kata kerja, 10 kata benda, 3 kata depan, 2 kata sambung, 1 kata bilangan, 1 kata sifat. kata benda yaitu hari, ayah, bunda, kue, pagi, kue pastel, kue putri, lontong, pudding, macam. Kata kerja yaitu membuat, jual, buat, ada. Kata sambung yaitu dan, yang. Kata sifat yaitu setiap, aneka. Kata depan yaitu untuk, di, pada. Kata bilangan yaitu aneka.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Faida adalah 51 kosakata yang terdiri atas 20 Kata benda, 9 kata kerja, 6 kata sifat, 2 kata ganti, 6 kata keterangan, 2 kata sambung, 6 kata depan. Kata benda yaitu ayahku, seorang, teknisi, gedung, sekarang, di sebuah, mall, daerah, cinere, tugasnya, teknisi, apartemen, antara, lift, listrik, telpon, peralatan, rumah, kesehatan. Kata kerja yaitu adalah, bekerja, merangkap, tersebut, membetulkan, ada, bisa, membentulkannya, diberikan. Kata sifat yaitu banyak, lain, rusak, bangga, sayang, aamiin. Kata ganti yaitu dia, aku. Kata keterangan yaitu sangat, juga, kadangan, sangat, semoga, selalu. Kata sambung yaitu dan, yang. Kata depan yaitu di, jika, padanya karena, sebagai, selain.

penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Mery adalah 30 kosakata yang terdiri dari 16 Kata benda, 7 kata kerja, 2 kata sifat, 2 kata depan, 2 kata ganti. 1 kata sambung. Kata benda yaitu ayahku, petugas, keamanan, perusahaan, pekerjaan, peran, tanggung jawab, polisi, ketertiban, masyarakat, rasa, karyawan, tamu, pengunjung, tempat, lingkungan. Kata kerja yaitu adalah, mempunyai, membantu, menjaga, memberikan, melayani, bekerja. Kata sifat yaitu dalam, amat. Kata ganti yaitu ini, serta. Kata sambung yaitu dan. Kata depan yaitu di, nyaman.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Indah adalah 19 kosakata yang terdiri atas 10 Kata benda, 3 Kata kerja, 2 Kata depan, 2 kata keterangan, 2 kata sambung. kata benda yaitu pekerjaan, ayahku, tenaga, ahli, anggota DPR-RI, materi, anggota dewan, kunjungan kerja, saat, reses. Kata kerja yaitu adalah, membuat, menyiapkan. Kata keterangan yaitu akan, di dapatkan. Kata sambung yaitu dan, yang. Kata depan yaitu oleh, pada.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Lili adalah 20 kata benda, 6 Kata kerja, 1 kata bilangan, 1 kata keterangan, 3 kata depan, 1 kata Samsung. kata benda yaitu ayahku, bekerja, pedangan, soto ayam, lamongan, hari, bahan-bahan, pasar, misalnya, ayam, telur, beras, bumbu, kemudian, ibuku, memasaknya, jualan, sampai, jam 11, malam. Kata kerja yaitu pergi, membeli, buat, bikin, beli, berangkat. Kata bilangan yaitu setiap. Kata keterangan yaitu setelah itu. Kata depan ke, untuk, sebagai. Kata sambung yaitu dan.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Nani adalah 11 kosakata yang terdiri atas 6 Kata benda yaitu 1 kata kerja, 1 kata sifat, 1 kata sambung, 2 kata depan. kata benda yaitu ayahku, bekerja, karyawan, mesin, pembangunan, gedung. Kata kerja yaitu menjual. Kata sifat yaitu swasta. Kata sambung yaitu yang. Kata depan yaitu untu, sebagai.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Arya adalah 14 Kata benda, 5 kata kerja, 1 kata ganti, 1 kata bilangan, 2 kata sambung, 5 kata depan, 4 kata keterangan. kata benda yaitu ayahku, bekerja, reknisi, PT. Robus, meja, lemari laboratorium, rumah sakit, pabrik, produk, yang, dirakit, luar kota, waktu, pemasangan produk. Kata kerja yaitu merakit, dikirim, membutuhkan, bisa, tersebut. Kata ganti yaitu biasanya. Kata bilangan yaitu biasanya. Kata sambung yaitu yang, dan. Kata depan yaitu untuk,

sebagai, ke, atau, bahkan. Kata keterangan yaitu sebelum, juga, dua minggu, satu bulan.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Fery adalah 28 kosakata yang terdiri atas 10 Kata benda, 5 kata kerja, 1 kata ganti, 2 kata sifat, 1 kata bilangan, 1 kata sambung, 3 kata depan, 5 kata keterangan. kata benda yaitu pekerjaan, ayahku, pengajar, hari, dirumah, ummahku, adikku, semangat, cita-cita, kelak. Kata kerja yaitu mengajar, mengenal, mengajarkan, tercapai, mempunyai. Kata sifat yaitu lelah, aamiin. Kata ganti yaitu aku. Kata bilangan yaitu setiap. Kata keterangan yaitu tanpa, bersama, selalu, ingin, semoga. Kata depan yaitu sebagai, seperti, untuk. Kata sambung yaitu dan.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Andi adalah 18 kosakata yang terdiri atas 9 Kata benda, 5 kata kerja, 1 kata ganti, 2 kata depan, 1 kata sambung. Kata benda yaitu pekerjaan, ayahku, seorang, pedagang, makanan, pembeli, dagangan, ibuku, kios. Kata kerja yaitu adalah menjual, melayani, berdagang, mempromosikan. Kata ganti yaitu ia. Kata sambung yaitu dan. Kata depan yaitu dengan, di.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Titin adalah 15 yang terdiri atas 6 Kata benda, 4 kata kerja, 3 kata depan, 1 kata keterangan, 1 kata Sambung. Kata benda yaitu ayahku, seorang, supir, PT. Surya, uang jalan, surat jalan. Kata kerja yaitu bekerja, membagikan, membantu, cara kerja. Kata keterangan yaitu juga. Kata depan yaitu di, kepada, selain itu. Kata sambung yaitu dan.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Zainal adalah 21 kosakata yang terdiri atas 10 Kata benda, 5 kata kerja, 1 kata sambung, 4 kata depan, 1 kata sifat. Kata benda yaitu ayahku, pembina operator, bandar udara, kebijakan, kantor cabang, guna, efektivitas, jasa, kepuasan, pengguna. Kata kerja yaitu bekerja, menyusun, diterapkan, meningkat, meningkatkan. Kata sambung yaitu yang. Kata depan yaitu sebagai, di, untuk, maupun. Kata sifat yaitu operasional.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Fina adalah 15 kosakata yang terdiri atas 9 Kata benda, 3 kata kerja, 1 kata keterangan, 1 kata depan, 1 kata Sambung. Kata benda yaitu ayahku, seorang, pedagang, bahan bangunan, barang, orang, rumah,

masjid, kantor. Kata kerja yaitu menjual, di butuhkan, membangun. Kata keterangan yaitu sedang. Kata depan yaitu oleh. Kata sambung yaitu yang.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Fauzan yaitu 19 kosakata yang terdiri atas 11 Kata benda, 3 kata kerja, 4 kata depan, 1 kata sambung. Kata benda yaitu ayahku, sebagai, kolektor, toko, produk, sampo, pempers, kasir, di kantor, pekerjaan, jasa. Kata kerja yaitu bekerja, menyetor, menghasilkan. Kata depan yaitu di, dengan, seperti, selain. Kata sambung yaitu dan.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Arsy adalah 25 kosakata yang terdiri atas 12 Kata benda, 5 kata kerja, 2 kata ganti, 1 kata depan, 2 kata sifat, 1 kata keterangan, 1 kata sambung. Kata benda yaitu ayah, seorang, koki, makan eropa, Chinese food, makasan Thailand, tugasnya, bahan masakan, kemudian, hidangan, bagian, penagihan. Kata kerja yaitu memasak, menentukan, menakar, menyajikan, terlihat. Kata ganti yaitu saya, yang. Kata bilangan yaitu suatu. Kata keterangan yaitu juga. Kata sambung yaitu dan. Kata sifat yaitu enak rasanya, indah.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Mirna adalah 15 kosakata yang terdiri atas 8 Kata benda, 4 kata kerja, 1 kata ganti, 1 kata depan, 1 kata sandang. Kata benda yaitu ayah, seorang, karyawan, BUMN, bidang jasa, pengiriman barang, udara, pesawat garuda Indonesia. Kata kerja yaitu adalah, bergerak, melalui, menggunakan. Kata ganti yaitu yang. Kata depan dengan. Kata sifat yaitu dalam.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Mamar adalah 18 kosakata yang terdiri atas 11 Kata benda, 2 kata kerja, 2 kata depan, 1 kata bilangan, 2 kata keterangan. Kata benda yaitu ayahku, Depks, kuningan pusat, sekarang, dinas, selama, tahun, tempatkan, pelabuhan, kebersihan, kapal. Kata kerja yaitu bekerja, mengawasi. Kata bilangan yaitu satu. Kata keterangan yaitu di aceh, lagi. Kata depan yaitu di, untuk.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Alifah adalah 14 kosakata yang terdiri atas 9 kata benda, 3 kata kerja, 2 kata depan. Kata benda yaitu baju, tanah abang, ayahku, juga, kerudung, senang, bahan, gamis, sekali. Kata kerja yaitu menjual, mencari, dijadikan. Kata depan yaitu di, untuk.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Kindi Ariska adalah 18 kosakata yang terdiri atas 8 Kata benda, 2 kata kerja, 4 kata depan, 1 kata bilangan, 1 kata sandang,

1 sambung, 1 kata sifat. kata benda yaitu ayahku, seorang, karyawan, perusahaan swasta, sales marketing, kerjanya, barang, customer. Kata kerja yaitu bekerja, jual. Kata bilangan yaitu satu. Kata depan yaitu di, sebagai, oleh, ke. Kata sambung yaitu yang. Kata sifat yaitu menawarkan, salah.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh fifi adalah 23 kosakata. Yang terdiri atas 7 Kata benda, 6 kata kerja, 2 kata ganti, 2 kata depan, 1 kata keterangan, 3 kata sifat, 2 kata sambung. Kata benda yaitu ayahku, seorang, karyawan, hotel, saat, jam, kantin. Kata kerja yaitu adalah, pekerja, bekerja keras, istirahat, suka, video call. Kata ganti yaitu disana, aku. Kata keterangan yaitu selalu. Kata depan yaitu di, suka, ke. Kata sifat yaitu baik, rajin, giat. Kata sambung yang, dan.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Armin adalah 32 kosakata. Yang terdiri atas 7 kata kerja, 10 kata benda, 2 kata ganti, 3 kata keterangan, 2 kata sambung, 2 kata bilangan, 4 kata depan, 2 kata sifat. Kata benda yaitu ayah, juru masak, koki, tahun, restoran, kini, daerah bintaro, suka, asia, western. Kata kerja yaitu adalah, bekerja, berpindah-pindah, kerja, lain, sedang, memasak. Kata ganti yaitu saya, beliau. Kata bilangan yaitu enam belas, satu. Kata keterangan yaitu sudah, pernah, kebetulan. Kata sambung dan, yang. Kata depan yaitu atau, di, tepatnya, ke. Kata sifat yaitu tradisional, internasional.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Abizar adalah 11 kosakata yang terdiri atas 5 Kata benda, 3 kata kerja, 1 kata depan, 2 kata sifat. Kata benda yaitu ayahku, bengkel, mobil, membetulkan, jasa. Kata kerja yaitu bekerja, menjadi, menghasilkan. Kata depan yaitu di. Kata sifat yaitu rusak, rapih.

Penguasaan kosakata yang dimiliki oleh Zalza adalah 26 kosakata. Yang terdiri atas 15 Kata benda, 6 kata kerja, 2 kata sifat, 1 kata sambung, 1 kata depan, 1 kata bilangan. Kata benda yaitu ayahku, pekerjaan, wiraswasta, bidang, AC, usaha, jasa, pemasangan, instalansi, servis, hari, order, panggilan, WA, telpon. Kata kerja yaitu adalah, jual, beli, menerima, lewat, via. Kata sifat yaitu dalam, sendiri. Kata bilangan yaitu setiap. Kata sambung yaitu dan. Kata depan yaitu sebagai. Berdasarkan deskripsi data di atas, diperoleh tiga puluh karangan narasi siswa kelas IV SDN 85 Cacaleppeng semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan analisis penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam menulis teks narasi tentang pekerjaan orang tua di atas siswa yang memiliki penguasaan kosakata terbanyak yaitu Faida dengan jumlah kosakata yang ditulis pada teks narasi adalah 51 kosakata yang terdiri atas kata benda, kata kerja, kata sifat, kata ganti, kata keterangan, kata sambung, kata depan. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam menulis teks narasi tentang pekerjaan orang tua terbanyak kedua yaitu Armin yang terdiri atas 32 kosakata dengan jenis kosakata yang dipakai yaitu Kata depan, kata kerja, kata benda, kata ganti, kata keterangan, kata sambung, kata sifat, kata bilangan.

Dari data pada tabel jumlah penguasaan kosakata pada karangan narasi siswa, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki siswa kelas IV dalam menulis teks narasi tentang pekerjaan orang tua masih rendah, terutama dalam penulisan teks narasi, penggunaan kosakata yang dipakai siswa masih sedikit.

Berdasarkan jumlah penggunaan kosakata pada kelas IV SDN 85 Cacaleppeng maka akan disajikan dalam bentuk presentase sebagai berikut: penggunaan kata benda  $306/631 \times 100 = 48,49\%$ , penggunaan kata kerja  $121/631 \times 100 = 19,17\%$ . Penggunaan kata sifat  $32/631 \times 100 = 5,07\%$ . Penggunaan kata ganti  $17/631 \times 100 = 2,69\%$ . Penggunaan kata bilangan  $14/631 \times 100 = 2,21\%$ . Penggunaan kata keterangan  $34/631 \times 100 = 5,38\%$ . Penggunaan kata sambung  $32/631 \times 100 = 5,07\%$ . Penggunaan kata depan  $70/631 \times 100 = 11,09\%$ . Penggunaan kata sandang  $0\%$ . Penggunaan kata seru  $0\%$ . Berdasarkan persentase di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan kata benda memiliki presentase terbesar yaitu  $48,49\%$  dan penggunaan kata seru dan kata sandang memiliki presentase terkecil yaitu  $0\%$ .

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 85 Cacaleppeng semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

Dari tiga puluh karangan yang dianalisis penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 85 Cacaleppeng presentase penguasaan kosakata terbesar yaitu karangan siswa Faida Terdapat 51 Kosakata dan presentase terkecil yaitu siswa Agil yaitu 9 kosakata. Penguasaan kosakata benda memiliki presentase terbesar karena kata benda

lebih mudah di temukan siswa dalam kegiatan pembelajaran sedangkan penguasaan kosakata terkecil ialah kata sandang dan kata seru dikarenakan dari 30 siswa yang diteliti tidak ada satupun yang menggunakan kata seru dan kata sandang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adhani. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium, cet. Ke-1.
- Faisal dkk. (2009). *Kajian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dekdipnas.
- Hadi, Nur dkk. (2004). *pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Surabaya: UMPres
- Hanum, I Latifa. (2019). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : PT Penerbit Intan Pariwara.
- Ikawati. (2013). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kosakata Pada Karangan Narasi Siswa Yang Berlatar Belakang Bahasa Betawi Kelas VII Mts Negeri Parung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2013). *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mu'awwanah, Uyu. (2015). *Bahasa Indoensia 1*. Depok: CV. Madani Damar Madani.
- Mukh, Doyin dan Wagiran. (2011). *Bahasa Indonesia*. Semarang: LP3 Unnes.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Pramesti, U dewi. (2015). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui Teka-Teki Silang*. Jurnal Puitika, Vol.11, No.1.
- Prabowo, Stephanus Rizal. (2020). *Analisis Kosakata Siswa Kelas V di Salah Satu SD Swasta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rohmadi, dkk. (2011). *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala media. Rostina. 2017. *Analisi Penggunaan Kosakata Pada Kalimat Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Lembah Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Anambas*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Stone, Randi. (2013). *Cara-cara terbaik untuk mengajar "Reading"*. Jakarta : Indeks.
- Tarigan, H Guntur. 2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.